

## Analisis Interaksi Belajar Siswa Pada Strategi Pembelajaran

### *Everyone is a Teacher Here* Pada Siswa Sekolah Dasar

Erika Marsuki<sup>1\*</sup>, Abdul Pirol<sup>2</sup>, Lilis Suryani<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo, Kota Palopo, Indonesia

---

#### Article Info

##### Article history:

Received Des 12, 2024

Accepted Feb 03, 2025

Published Online Mar 10, 2025

---

#### Keywords:

Interaksi Belajar Siswa

Strategi Pembelajaran

*Everyone Is a Teacher Here*

---

#### ABSTRACT

Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dalam lingkungan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi belajar siswa pada penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan desain Times Series Design. Subjek penelitian yaitu kelas V sebanyak 23 siswa. Lokasi penelitian ini di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* telah meningkatkan interaksi belajar siswa kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo. Interaksi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat berkontribusi dengan meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik.

*This is an open access under the [CC-BY-SA](#) licence*



---

#### Corresponding Author:

Erika Marsuki,

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Kota Palopo, Indonesia,

Balandai, Bara, Balandai, Palopo, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91914

Email: [erikamarsuki1@gmail.com](mailto:erikamarsuki1@gmail.com)

## *Analisis Interaksi Belajar Siswa Pada Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here Pada Siswa Sekolah Dasar*

### 1. Pendahuluan

Belajar mengajar ialah kegiatan interaktif yang melibatkan antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Interaksi belajar sangat penting untuk meningkatkan interaksi belajar siswa dengan guru dan interaksi belajar siswa dengan siswa (Rosmana et al., 2024). Proses interaksi belajar mengajar guru seharusnya memberikan dan mengembangkan pembelajaran yang baik bagi siswa agar dapat berperan secara aktif (Suswanto, 2020).

Guru yang tidak aktif berinteraksi dengan siswa tidak akan lancar proses belajar mengajarnya, dan siswa akan enggan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sebaliknya, guru yang senang berinteraksi aktif dengan siswanya akan membantu siswa terbiasa dengan gurunya (Nurqaidah & Hendra, 2022). Hubungan yang erat mendorong siswa untuk lebih aktif, termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran (Suryani & Hisbullah, 2021). Interaksi pembelajaran merupakan hubungan dua arah antara seorang individu dengan individu lainnya (Mona Nopitasari & Qolbi Khoiri, 2024).

Dalam kegiatan pembelajaran guru harus mempertimbangkan strategi pembelajaran yang akan digunakan, untuk menciptakan situasi kondisi yang dapat mengaktifkan siswa, seorang guru harus melihat strategi pembelajaran yang cocok atau yang dapat digunakan, dan tepat dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Hidayati, 2022).

Strategi ialah salah satu saran dalam mencapai tujuan (Sanjani, 2021). Jika strategi direncanakan tanpa konsep dan analisis yang tepat di bidang ini, maka tujuannya tidak akan tercapai. Pentingnya strategi pembelajaran dapat diatur agar siswa mempunyai kesempatan untuk belajar (Natasya Nurul Lathifa et al., 2024).

Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan interaksi belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Strategi ini bertujuan untuk melibatkan seluruh siswa di dalam kelas, baik sebagai kelompok maupun individu (Winarsih & Siddiqah, 2024). Dalam strategi ini, setiap siswa diberikan kesempatan untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya (Welu, 2024).

*Everyone is a teacher here* adalah strategi pembelajaran aktif yang diterapkan oleh guru untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar serta berperan sebagai guru bagi teman-temannya (Agustina, 2022). Diharapkan dengan penerapan strategi ini, keterampilan dasar siswa dapat ditingkatkan,

sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih mudah (Adelia et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada siswa kelas V di SDN 51 Sumarambu, Kota Palopo, ditemukan bahwa masih ada siswa yang kurang aktif melakukan interaksi dengan guru dan kurang interaksi dengan teman kelasnya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pembelajaran yang dilakukan dalam kelas masih bersifat biasa dan kurang menarik perhatian siswa. Sehingga pembelajaran yang terjadi kurang membuat siswa aktif melakukan interaksi belajar mengajar dalam kelas. Interaksi belajar siswa juga bisa kurang karena dilihat dari cara mengajar guru yang belum yang belum berpengalaman untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Asari et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Neni Isnaeni & Dewi Hildayah (2020) berjudul "Media Pembelajaran dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa" bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran (Neni Isnaeni & Dewi Hildayah, 2020). Perbedaannya, penelitian terdahulu fokus pada media pembelajaran, sedangkan penelitian saya berfokus pada interaksi belajar siswa pada strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Terkait dengan penelitian Angga Antony & Mudjiran (2021) yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang bertujuan menjelaskan penggunaan strategi tersebut dalam meningkatkan hasil belajar IPA (Antony & Mudjiran, 2021). Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar IPA, sedangkan penelitian saya meneliti interaksi belajar siswa pada strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Penelitian dalam skripsi Ade Irma Suriani & Sri Nenowati (2020) berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*: Dampaknya Terhadap Hasil Belajar IPS pada Murid Kelas V SD Negeri Sungguminasa III, Kabupaten Gowa" bertujuan untuk menjelaskan penerapan strategi tersebut dan dampaknya terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (Irma Suriani & Nenowati, 2020). Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada dampak strategi tersebut terhadap hasil belajar IPS, sedangkan penelitian saya meneliti tentang interaksi belajar siswa pada strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Straregi ini mampu untuk meningkatkan interaksi belajar siswa dibandingkan dengan media pembelajaran yang digunakan pada penelitian sebelumnya.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Times Series Design* yang hanya menguji satu kelompok, sehingga tidak memerlukan kelas kontrol (Abraham & Supriyati, 2022). sebelum perlakuan diberikan, kelompok eksperimen akan menjalani tes pretest terlebih dahulu. Setelah itu, diberi perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, kemudian diakhiri dengan diberi tes posttest Berikut tabel yang menggambarkan desain penelitian *Times Series Design*.

**Tabel 1 Desain Penelitian *Times Series Design***

<i>PerTest</i>	Perlakuan	<i>PostTest</i>
O1	X1	O2

Keterangan:

O1 = Nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan

X1 = Perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*

O2 = Nilai *posttest* setelah perlakuan

penelitian ini dilakukan di SDN 51 Sumarambu, Kelurahan Sumarambu, Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo sebanyak 23 siswa.

Indikator pada penelitian ini yaitu interaksi belajar siswa dengan guru dan interaksi belajar siswa dengan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang mencakup interaksi belajar siswa, tes (*pretest* dan *posttest*), serta dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes (*pretest* dan *posttest*).

Teknik analisis data yang diterapkan adalah uji homogenitas dan uji hipotesis di uji dengan menggunakan SPSS. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara interaksi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* siswa kelas V SDN 51 Sumarambu.

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara interaksi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* kelas V SDN 51 Sumarambu.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Interaksi Belajar Siswa Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo

Hasil observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa siswa mampu melakukan interaksi yang baik dengan guru dan teman sekelasnya, kecuali pada aspek tertentu seperti melakukan tanya jawab dengan guru. Adapun hasil observasi interaksi belajar siswa di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.

**Tabel 2.** Hasil Observasi Penilaian Interaksi Belajar Siswa

No	Aspek yang dinilai	Keterangan
1	Siswa mampu mendengarkan penjelasan dari guru saat pembelajaran.	Baik
2	Siswa mampu berdiskusi membuat pertanyaan dengan siswa lainnya.	Baik
3	Siswa mampu menghargai pendapat siswa lainnya.	Baik
4	Siswa dapat berkomunikasi dengan baik pada guru dan teman sekelasnya.	Baik
5	Siswa mampu melakukan tanya jawab dengan guru dan siswa lainnya dalam pembelajaran.	Cukup
6	Siswa dapat mengajukan pertanyaan pada guru tentang hal yang belum dipahami.	Cukup
7	Siswa dapat membantu temannya dan menjelaskan hal-hal yang belum dipahaminya.	Baik

Interaksi belajar siswa ialah hubungan dua pihak antara guru dan siswa, interaksi yang baik antara keduanya sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, guru perlu menciptakan interaksi belajar yang efektif. Begitu juga di SDN 51 Sumarambu diwajibkan seorang guru untuk mampu mengelola interaksi belajar siswa dengan baik pula sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Lubis yaitu Interaksi belajar siswa merupakan kegiatan pembelajaran yang terjadinya komunikasi dua arah antara siswa dengan guru atau antar siswa. Komunikasi ini terjadi selama proses pembelajaran tentu saja membantu tercapainya tujuan pembelajaran (Lubis, 2024).

Berdasarkan dari hasil observasi interaksi belajar siswa dengan guru dan interaksi belajar siswa dengan siswa, dilihat dari masih ada sebagian siswa di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo masih ada yang kurang berinteraksi, kurang bersemangat dan aktif dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar terjadi, disebabkan oleh siswa yang masih cenderung merasa takut dan malu untuk melakukan interaksi terhadap guru maupun temannya.

**b. Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo**

Dalam penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan soal pretest kepada siswa. Setelah itu, siswa diberi perlakuan dengan menerapkan strategi tersebut, diakhiri dengan tes akhir berupa soal posttest. Hasil dari analisis aktivitas guru setelah tindakan menunjukkan bahwa:

**Tabel 3.** Hasil Kegiatan Guru Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

No	Deskripsi Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
	1. Guru mengucapkan salam lalu dijawab oleh siswa.	✓	
	2. Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.	✓	
	3. Guru memberikan motivasi pada siswa sebelum memulai pembelajaran.	✓	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari tersebut sebelum kegiatan dimulai.	✓	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran dan membagikan selebar kertas untuk siswa.	✓	
	2. Guru meminta siswa menuliskan satu soal mengenai materi pelajaran yang telah dijelaskan.	✓	
	3. Guru mengumpulkan kertas dan mengacaknya.	✓	
	4. Guru membagikan kembali kertas yang telah diacak kepada setiap siswa.	✓	
	5. Guru memastikan tidak ada siswa yang mendapat kertas pertanyaannya sendiri.	✓	
	6. Guru meminta siswa untuk membaca soal yang didapatnya dalam hati.	✓	
	7. Guru meminta siswa untuk memikirkan jawaban dari soal tersebut.	✓	
	8. Guru meminta siswa secara bergantian untuk membacakan soal tersebut dan menjawabnya.	✓	
	9. Setelah siswa membaca soal, guru meminta siswa lain untuk memberikan jawaban mereka.	✓	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	1. Guru membacakan kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan hari ini.	✓	
	2. Guru memberikan peluang pada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.	✓	
	3. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam, yang dijawab oleh siswa.	✓	

Berdasarkan tabel 3 kegiatan guru dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, dari 16 item yang ada, seluruhnya telah tersampaikan dan terlaksana. selanjutnya,

kegiatan siswa dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.** Hasil Kegiatan Belajar Siswa Dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

No	Deskripsi Aktivitas Siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
	1. Siswa menjawab salam dari guru.	✓	
	2. Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	✓	
	3. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.	✓	
	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran dan mengambil selembar kertas.	✓	
	2. Siswa diminta menuliskan satu soal mengenai materi yang telah disampaikan.	✓	
	3. Siswa mengumpulkan kembali kertas yang berisi soal tersebut.	✓	
	4. Lalu mengambil kembali kertas pertanyaan tersebut secara acak.	✓	
	5. Dipastikan tidak ada siswa yang mendapat kertas soalnya sendiri.	✓	
	6. Siswa membaca pertanyaan tersebut dalam hati.	✓	
	7. Siswa memikirkan sendiri jawaban dari kertas pertanyaan yang didapat.	✓	
	8. Siswa sukarela membacakan pertanyaan yang di dapat lalu menjawabnya sendiri.	✓	
	9. Setelah membacakan pertanyaan, siswa lainnya diminta memberikan tambahan jawabannya.	✓	
	<b>Kegiatan Penutup</b>		
<b>C</b>			
	1. Siswa mendengarkan dan memahami kesimpulan yang disampaikan oleh guru.	✓	
	2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang belum dipahami.		✓
	3. Siswa menjawab salam dari guru.	✓	

Berdasarkan tabel 4 hasil kegiatan siswa dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, dari 16 item yang ada, terdapat 1 item yang tidak terlaksanakan dan tidak tersampaikan karena siswa tersebut merasa takut dan malu untuk melakukan tanyajawab.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran ini, siswa menjadi lebih mampu memahami dan menguasai materi yang telah dijelaskan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nopiyanti, yang menyatakan bahwa strategi *everyone is a teacher here* memungkinkan siswa untuk lebih aktif

dan berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Siswa tidak hanya jadi proaktif, mereka juga dilatih untuk berpikir kritis dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri (Nopiyanti et al., 2023)

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat dengan melakukan penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada kelas V di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo, pada lembar hasil observasi kegiatan guru menggunakan startegi pembelajaran *everyone is a teacher here* dari 16 item seluruhnya telah tersampaikan dan terlaksana. Sedangkan lembar hasil observasi kegiatan belajar siswa menggunakan startegi pembelajaran *everyone is a teacher here* dari 16 item ada 1 item yang tidak tersampaikan atau terlaksana karena siswa tersebut merasa takut dan malu untuk melakukan tanyajawab.

### c. Interaksi Belajar Siswa pada Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo

Pada hasil penelitian, dapat dilihat dari nilai pretest yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 5.** Hasil nilai pretest kelas eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	40-49	4	Sangat Rendah
2	50-59	5	Rendah
3	60-69	8	Cukup
4	70-79	4	Cukup
5	80-89	2	Tinggi
6	90-100	0	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 4 siswa yang mendapat skor 40-49, 5 siswa mendapat skor 50-59, 8 siswa mendapat skor 60-69, 4 siswa mendapat skor 70-79, 2 siswa mendapat skor 80-89, dan tidak ada siswa yang mendapatkan skor antara 90 dan 100. Setelah penerapan strategi pembelajaran "*Everyone is a Teacher Here*", peneliti memberikan tes posttest berupa 10 soal pilihan ganda untuk mengetahui interaksi belajar siswa. Adapun nilai posttest akan ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 6.** Hasil nilai posttest kelas eksperimen

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Kategori
1	40-49	0	Sangat Rendah
2	50-59	2	Rendah
3	60-69	3	Cukup
4	70-79	4	Cukup
5	80-89	4	Tinggi
6	90-100	10	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 6 di atas, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 40-49, 2 siswa mendapat skor antara 50-59, 3 siswa mendapat skor antara 60-69, 4 siswa mendapatkan skor antara 70-79, 4 siswa mendapatkan skor antara 80-89, dan 10 siswa mendapatkan skor 90-100.

**Tabel 7.** Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig</i>
Pretest dan Posttest	Based on Mean	2.922	1	44	.094
	Based on Median	3.081	1	44	.086
	Based on Median and adjusted df	3.081	1	43.481	.086
	Based on Trimmed Mean	2.687	1	44	.108

Sumber: Olah data SPSS

Pada tabel 7 diatas didapatkan nilai uji *Levene-test* berdasarkan based on mean sebesar 0,050 dan nilai signifikansi  $0,094 > \alpha = 0,05$  sehingga varians dari data tersebut penting sebagai dasar untuk pengambilan keputusan uji homogenitas. Disimpulkan bahwa data dari nilai pretest dan posttest kelas eksperimen adalah sama atau homogen. Selanjutnya, berikut adalah hasil uji t untuk nilai pretest dan posttest kelas eksperimen.

**Tabel 8.** Hasil uji t nilai pretest dan posttest kelas eksperimen

		95% Confidence Interval of the Difference				
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pretest	23.026	22	.000	57.82	52.62	63.03
Posttest	23.309	22	.000	79.56	72.49	86.64

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig) pada penelitian ini adalah  $< 0,000$ . Dengan  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest dan posttest interaksi belajar siswa pada kelas eksperimen.

Pembelajaran yang menerapkan strategi *everyone is a teacher here* mampu memotivasi siswa dan membuat mereka lebih aktif selama kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Elijonahdi, yang menjelaskan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Pertama, guru memberikan flashcard kepada setiap siswa dan meminta mereka untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibahas. Setelah itu, guru mengumpulkan flashcard, mengocoknya, dan membagikannya kembali

secara acak kepada siswa. Setiap siswa kemudian membaca pertanyaan pada flashcard yang mereka terima dan memikirkan jawabannya. Selanjutnya, beberapa siswa diminta untuk membacakan pertanyaan dari kartu mereka, dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menyampaikan jawaban yang telah mereka siapkan, serta meminta siswa lainnya untuk memberikan tambahan jawaban (Elijonahdi et al., 2023).

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa interaksi belajar siswa kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo mengalami peningkatan saat menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* ini terlihat jelas melalui adanya interaksi belajar antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan interaksi belajar siswa. Walaupun tidak sepenuhnya, hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* membuat siswa menjadi lebih aktif dan mudah berinteraksi dengan guru dan temannya. Dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak sekolah terutama guru atau pihak lain dalam proses pembelajaran.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini, masih terdapat keterbatasan yaitu siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* karena siswa lebih sering mendapatkan pembelajaran dengan guru secara langsung memberikan materi secara keseluruhan dengan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menemukan sendiri referensi yang dibutuhkan dengan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi guru bagi teman-temannya. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian yang sejenis, sebaiknya proses pembelajaran divariasikan dengan bahan ajar dan strategi pembelajaran yang menyenangkan serta lebih melatih kemandirian siswa.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Sebagian dari siswa di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo masih menunjukkan interaksi belajar yang rendah akibat rasa takut dan malu untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelasnya. Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo, dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa semua telah terlaksana dan tersampaikan hanya 1 yang tidak terlaksana. Strategi *everyone is a teacher here* ini mampu meningkatkan interaksi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Disarankan agar guru lebih kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran

seperti *social learning*, *blended learning* dan *project-based learning* untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Pendekatan yang bervariasi dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran, bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan kelas kontrol. Sementara itu, bagi siswa, diharapkan agar mereka dapat meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan. Pendekatan yang aktif dan kolaboratif dapat membantu siswa meraih hasil belajar yang lebih baik.

## 5. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Adelia, V., Basith, A., Utama, G., Murdani, E., & Mursidi, A. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SD Dalam Pembelajaran IPA. *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 1–6.
- Agustina, I. B. (2022). Keaktifan Belajar Peserta Didik melalui Metode Everyone Is A Teacher Here. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 485. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65775>
- Antony, A., & Mudjiran. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 19–27. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8420>
- Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapратиwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., Alfiansyah, I., Sukaris, S., Ernawati, E., & Rahim, A. R. (2021). PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan). *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i4.3249>
- Elijonnahdi, E., Suhaili, H., Sartini, T., & Kartika, W. (2023). Strategi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here (Eth) Berbasis Quiz terhadap Hasil Belajar. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(1), 303–310. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6520>
- Hidayati, I. W. . A. N. . & N. S. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 216–221.
- Irma Suriani, A., & Nenowati, S. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Studi Pada Murid Kelas V Sd Negeri Sungguminasa Iii Kabupaten Gowa. *(JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(1), 51–60.
- Lubis, M. Z. (2024). *Pola Interaksi Guru Yang Baik Dalam Mengajar*. 2(2), 190–196.
- Mona Nopitasari, & Qolbi Khoiri. (2024). Pengelolaan Interaksi Belajar-Mengajar. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 80–86. <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i2.193>
- Natasya Nurul Lathifa, Khairil Anisa, Sri Handayani, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

- CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69–81.  
<https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i2.2869>
- Neni Isnaeni, & Dewi Hildayah. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148.  
<https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>
- Nopiyanti, R. A., Hakim, L., & Rizhardi, R. (2023). Pengaruh Strategi Everyone Is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPA SD. *Journal of Education Research*, 4(2), 763–765.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1529–1534.
- Nurqaidah, S., & Hendra, A. (2022). Persepsi Siswa Tentang Efikasi Guru Dan Tingkah Laku Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 158–166.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.23>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Rahma, A. R., Maria, S., Supriatna, S., & Wahyuningtyas, T. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagrikaler. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 10–17.  
<https://doi.org/10.33061/js.v6i1.8205>
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 32–37.
- Suryani, L., & Hisbullah. (2021). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa To'bea Kabupaten Luwu Pendahuluan. *Jurnal Refleksi*, 10(2), 124–125.
- Suswanto, A. (2020). Kemampuan Mengelola Interaksi Belajar Mengajar. *Murabbi Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 03(02), 1–19.
- Welu, F. (2024). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE SISWA KELAS V SD*. 4(2), 2–4.
- Winarsih, N., & Siddiqah, F. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Everyone is Teacher Here dalam Meningkatkan Interaksi Siswa IPS. *JSP: Jurnal Social Pedagogy (Journal of Social Science Education)*, 5(1), 1–10.

### Biografi Penulis

	<p><b>Erika Marsuki</b> merupakan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia. Saat ini riset penelitiannya adalah Interaksi Belajar Siswa pada Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher here Kelas V SDN 51 Sumarambu Kota Palopo, Telpon : 082291771600 Email : <a href="mailto:erikamarsuki2@gmail.com">erikamarsuki2@gmail.com</a></p>
	<p><b>Prof. Dr. Abdul Pirol</b> merupakan dosen prodi komunikasi dan penyiaran islam, fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia. Saat ini riset beliau terkait communication, dakwah, islamic studies, sociology of religion, radicalism, Telepon : 082190687570 Email : <a href="mailto:abdul.pirol@iainpalopo.ac.id">abdul.pirol@iainpalopo.ac.id</a></p>



**Lilis Suryani** merupakan dosen prodi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia. Saat ini riset beliau terkait ilmu sosial, pendidikan IPS, pendidikan geografi, Telepon: 085248764487 Email : [lilis\\_suryani@iainpalopo.ac.id](mailto:lilis_suryani@iainpalopo.ac.id)